

Penerapan Media *YouTube* dalam Pembelajaran Menganalisis Berita Palsu pada Siswa SMP

Rasdawita⁽¹⁾, Finta Haliza⁽²⁾, Rahmawati⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Jambi
Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Jambi, Indonesia

Email : ¹rasdawita@unja.ac.id, ²finthaliza15@gmail.com,
³rahmawati@unja.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima 9 Februari 2024
Direvisi 26 November 2024
Disetujui 26 November 2024
Dipublikasikan 30 November 2024

Keywords:

YouTube; Fake News; Media Application

Kata Kunci:

Youtube; Berita Palsu;
Penerapan Media

Corresponding Author:

Name:
Rasdawita
Email:
rasdawita@unja.ac.id

Abstract: *YouTube media can increase students' interest and motivation to learn, can foster an attentive attitude, creativity, as well as students' cognitive and psychomotor abilities to develop their reasoning from what they see and hear. This type of research is classroom action research with presentation of qualitative descriptive data and quantitative data. Qualitative data was obtained from observation sheets for each action implementation (learning process), and quantitative data was obtained from the final test of each cycle. Class VII students of SMP Negeri 10 Jambi City. Meanwhile, the subjects in this research were class VII students at SMP Negeri 10 Jambi City for the 2023/2024 academic year. Of the 28 students, there were 25 students who succeeded in analyzing the truth of 10 news stories presented via YouTube. It can be concluded that their analytical skills were quite good overall.*

Abstrak: Media YouTube dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, dapat menumbuhkan sikap penuh perhatian, kreativitas, serta kemampuan kognitif maupun psikomotorik peserta didik untuk mengembangkan penalarannya dari apa yang dilihat dan didengar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pemaparan data deskriptif kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi dari setiap pelaksanaan tindakan (proses pembelajaran), dan data kuantitatif diperoleh dari tes akhir setiap siklus. peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi. Sementara itu, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi tahun pelajaran 2023/2024. Dari 28

Peserta didik, terdapat 25 peserta didik yang berhasil menganalisis kebenaran 10 berita yang disajikan melalui YouTube, dapat disimpulkan bahwa keterampilan analisis mereka cukup baik secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif mengembangkan potensi mereka dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang berguna untuk diri sendiri dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Fenomena rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia tercermin dalam hasil ujian nasional dan internasional, seperti PISA (*Programme for International Student Assessment*) (Kemendikbud, 2020). Oleh karena itu, banyak anggapan bahwa Indonesia sedang mengalami krisis pembelajaran (Wahab et al., 2021). Selain itu, karena adanya pandemi COVID-19 maka

krisis pembelajaran di Indonesia semakin parah sehingga ketertinggalan pembelajaran atau lebih dikenal dengan istilah *learning loss* semakin meningkat dibidang literasi dan numerasi (Aji, 2020).

Media pembelajaran adalah suatu sarana yang inovatif dan berpengaruh pada perkembangan intelektual peserta didik (Palupi & Rahayu, 2021). Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti melihat media *YouTube* sangat tepat untuk dijadikan media pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menganalisis berita palsu dalam membantu peserta didik aktif belajar di dalam kelas (Putri et al., 2024). Sedangkan media sebagai sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk peserta didik belajar sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang memberikan dampak perubahan perilakuyang positif ke depannya (Badriah, 2024). Secara umum, terdapat empat jenis media pembelajaran, yaitu media visual (seperti gambar dan diagram), media audio (seperti rekaman suara dan lagu), media audiovisual (kombinasi antara gambar dan suara), dan multimedia (kombinasi dari berbagai jenis media) (Silahuddin, 2022).

Dalam bahasa Arab, "media" berperan sebagai perantara. Media juga bisa dianggap sebagai segala sesuatu yang kita bisa lihat, dengar, atau rasakan, yang digunakan sebagai perantara atau alat dalam komunikasi, terutama dalam proses belajar mengajar (Nurhasana, 2021). Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima (Hapsari et al., 2023). Pesan yang diterima berisi informasi pembelajaran dengan tujuan berhasilnya proses belajar mengajar (Daniyati et al., 2023). Media *YouTube* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, dapat menumbuhkan sikap penuh perhatian, kreativitas, serta kemampuan kognitif maupun psikomotorik peserta didik untuk mengembangkan penalarannya dari apa yang dilihat dan didengar (Ananda & Hayati, 2020).

Jenis-jenis media pembelajaran (Qonita & Handayani, 2023) yaitu Teknologi Cetak adalah metode untuk membuat atau menyampaikan informasi melalui proses cetak mekanis atau fotografi, seperti buku dan materi visual yang bersifat statis. Teknologi Audio-visual adalah cara untuk menciptakan atau menyampaikan informasi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual (Astuti & Hardini, 2021). Teknologi Berbasis Komputer adalah metode untuk membuat atau menyampaikan informasi dengan menggunakan sumber daya yang berbasis mikro-prosesor (Blinkoff et al., 2023). Teknologi Gabungan adalah cara untuk menciptakan dan menyampaikan informasi yang menggabungkan penggunaan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer (Balaman, 2021).

Saat ini di Indonesia, situs *YouTube* sudah menjadi *trending center* (banyak dibicarakan). Banyak artis-artis baru bermunculan dan menjadi sangat fenomenal di *YouTube*, mereka bisa saja menjadi tenar atau terkenal. Contohnya seperti pengunggah *Hijab Tutorial* seiring dengan perkembangan zaman, saat ini manusia tidak lagi hidup di dunia nyata, namun dunia maya pun mempengaruhi kehidupan manusia. Berita adalah laporan yang disajikan dengan cepat tentang fakta dan pendapat yang memiliki nilai berita (Halim & Rahma, 2020). Informasi ini disampaikan melalui media massa secara berkala untuk diterima oleh banyak orang (Kustandi & Dermawan, 2020). Berita adalah kumpulan informasi dalam bentuk teks, ucapan, atau gambar yang berguna bagi manusia untuk menambah dan memperbarui pengetahuan atau informasinya (Akbar et al., 2023). Berita memuat informasi apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Informasi tersebut merupakan aturan 5W+1H. Rumus 5W+1H ditulis menjadi paragraf pertama dan kedua dalam suatu berita (Oktaviani et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahim & Rahim (2020) yang berjudul "Penggunaan Media Video *YouTube* "Demi Raga yang Lain" dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Daring Pusi Peserta didik Kelas X SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kabupaten Gowa" menggambarkan tentang proses dan hasil pembelajaran puisi secara daring menggunakan media audiovisual berupa video *YouTube* berjudul "Demi Raga yang Lain" diposting oleh Viqi Tika

Chanel. Permasalahan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi tidak sama pada tiap peserta didik. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan kemampuan peserta didik masing-masing, sehingga untuk sebagian besar peserta didik mengaku kesulitan atau mengalami hambatan dalam penulisan puisi sebagai bagian dari produk pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas kelas X.

Penelitian Cahayani et al. (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Video *YouTube* Untuk meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Peserta didik di Kelas VIII E SMP Negeri 1 Padang” menggambarkan tentang penggunaan media pembelajaran video (*YouTube*) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas VIII E SMPN 1 Padang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat belajar peserta didik, seperti peserta didik banyak yang tidak mengumpulkan tugas, peserta didik sering keluar masuk kelas, dan sebagian peserta didik juga sibuk mengobrol sesamatemannya sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada jam pembelajaran Seni Budaya dengan materi menggambar ilustrasi. Penelitian dilaksanakan selama bulan Maret hingga April 2017. Berdasarkan hasil penelitian minat pada siklus I 80.15%, pada siklus II meningkat menjadi 92.06%. sedangkan rata-rata hasil belajar pada siklus I 81.00 pada siklus II meningkat menjadi 91.00.

Kebaruan Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu, yaitu (1) Penelitian I dan II merupakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. (2) Penelitian I menggunakan media *YouTube* sebagai media pembelajaran menggambar ilustrasi peserta didik di kelas VIII E SMP Negeri 1 Padang, penelitian ke II menggunakan media *YouTube* sebagai media pembelajaran menulis teks puisi Peserta didik Kelas X SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kabupaten Gowa. Sedangkan peneliti menggunakan media *YouTube* sebagai media pembelajaran materi menganalisis berita palsu kelas VII di SMP Negeri 10 kota Jambi.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pemaparandata deskriptif kualitatif dan data kuantitatif (Afrizal, 2019). Penelitian tindakan kelas melalui 7 siklus yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah agar focus, menetapkan focus penelitian, selanjutnya pengumpulan data menggunakan lembar kerja peserta didik berupa hasil tes analisis berita dari video *YouTube*, selanjutnya pengolahan, pemunculan teori dan dilakukan pelaporan akhir. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi dari setiap pelaksanaan tindakan (proses pembelajaran) dan data kuantitatif diperoleh dari tes akhir setiap siklus. Subjeknya adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes (Lebu et al., 2020). Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar kerja peserta didik berupa hasil tes analisis berita dari video *YouTube*. Kemudian, uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan member check (Mekarisce, 2020). Member check dengan cara peneliti berulang kali menginterpretasi makna sesuai data utama yang diperoleh dari hasil seleksi data yang dibantu dengan tabulasi data. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, seleksi data, interpretasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian (Andriani, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

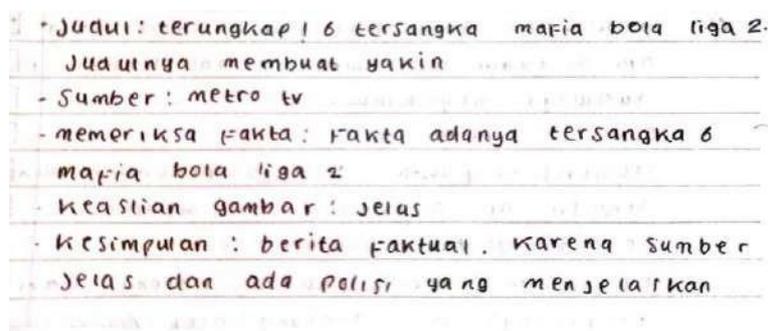
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Kota Jambi dengan tujuan untuk mengukur keterampilan menganalisis berita palsu pada peserta didik kelas VII G. Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 28 orang. Pengambilan data dilakukan melalui tes keterampilan analisis berita palsu yang dilaksanakan selama dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan materi mengenai analisis berita palsu. Kemudian, pada

pertemuan kedua, dilakukan pengambilan data melalui tes keterampilan menganalisis berita palsu.

Data yang diambil berupa keterampilan analisis berita palsu dengan menggunakan media YouTube, dan terdapat 10 judul video yang digunakan sebagai sumber berita. Beberapa judul video tersebut antara lain "Terungkap! 6 Mafia Bola Liga 2", "Polisi Memburu Anggota ORMAS Lakukan Pungli", "Sensasi Kiamat Suku Maya 21-12-12", "Penemuan Uang Puluhan Miliar dan Senjata Api di Rumah Dinas Mentan, Ada Kaitan Politik?", "Bikin Merinding, Kesaksian Warga Melihat Orang Jadi Babi Ngepet", "Heboh Kambing Berkepala Manusia Lahir di Aceh Selatan Gegerkan Warga", "Pelaku Begal di Bawah Umur Nyaris Dihakimi Warga", "Penampakan Siluman Ular Raksasa Sebesar Jalan Melintang! Tidak Ada yang Berani Melintas", "Rame di TikTok! Rekaman Amatir Penampakan Ular Naga Sangat Panjang di Lereng Gunung Batu. Menegerikan", dan "TikTok Shop Terancam Ditutup, Menteri Perdagangan Beri Waktu Seminggu".

Dengan demikian, penerapan media YouTube dalam pembelajaran menganalisis berita palsu di kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi telah membawa manfaat yang signifikan. Keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memperkaya pengalaman belajar peserta didik (Setiani & Miranti, 2021), membangkitkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta memfasilitasi pemahaman mendalam tentang analisis berita palsu.

Analisis Jawaban Peserta Didik



Gambar 1. Jawaban Peserta Didik MAM NO.1

Peserta didik MAM menunjukkan kemampuan analisis yang baik terhadap berita dengan judul "**Terungkap 6 Mafia Bola Liga 2**". Dalam menilai judul, MAM memberikan komentar bahwa judul tersebut memberikan keyakinan pada pembaca, mengindikasikan adanya informasi yang penting. Selanjutnya, dengan mencantumkan sumber berita dari *Metro TV*, MAM menunjukkan kesadaran akan pentingnya sumber yang jelas dan terpercaya dalam menganalisis kebenaran suatu informasi. Dalam tahap memeriksa fakta, MAM mengonfirmasi keberadaan fakta tentang Tersangka 6 Mafia Bola Liga 2. Pernyataan ini mencerminkan kemampuan MAM dalam menyaring informasi dan mengenali informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam berita. Kemudian, MAM menilai keaslian gambar, menyatakan bahwa gambar yang disertakan dalam berita tersebut jelas. Pemahaman ini mengindikasikan kepekaan terhadap aspek visual yang dapat memengaruhi interpretasi pembaca terhadap berita. MAM menarik kesimpulan bahwa berita tersebut dapat dianggap sebagai berita faktual. Alasan yang diberikan adalah sumber yang jelas, yaitu *Metro TV*, dan adanya penjelasan dari pihak Kepolisian. Kesimpulan ini menyoroti kemampuan MAM dalam memahami peran sumber dan pentingnya mendukung informasi dengan bukti konkret untuk menilai kebenaran suatu berita. Analisis ini memberikan gambaran tentang keterampilan MAM, bahwa siswa dapat menganalisis informasi secara kritis dan menyusun kesimpulan yang didasarkan pada elemen-elemen kunci berita (Juhairiah, 2023).

- Judul : Polisi Memburu Anggota Ormas Lakukan Pungli.
- Sumber : Tv One
- Memeriksa fakta : Pungli dilakukan anggota ormas.
- Keaslian gambar : asli dan jelas.
- Kesimpulan : Berita ini adalah berita fakta karena ada wawancara dari polisi

Gambar 2. Jawaban Peserta Didik AA NO.2

Peserta didik AA telah berhasil melakukan analisis terhadap berita berjudul "**Polisi Memburu Anggota Ormas Lakukan Pungli.**" AA mengawali analisisnya dengan menilai judul berita, menyimpulkan bahwa judul tersebut dapat dipercaya, dan merinci bahwa sumber berita berasal dari *TV One*. Dalam memeriksa fakta, AA menyoroti bahwa pungli dilakukan oleh anggota Ormas, dan AA memastikan keaslian gambar dengan menyatakan bahwa gambar yang digunakan dalam berita tersebut asli dan jelas. Terakhir, AA menyimpulkan bahwa berita tersebut bersifat faktual, didukung oleh adanya wawancara dengan pihak Kepolisian. Dengan demikian, AA berhasil menguraikan analisisnya dengan jelas, mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti sumber, fakta, keaslian gambar, dan wawancara untuk menyimpulkan bahwa berita tersebut dapat dianggap sebagai informasi yang dapat dipercaya (Peel, 2020).

- 1) Judul : Sensasi kiamat suku maya 21-12-2012.
Judulnya terlihat berlebihan dan tidak meyakinkan.
- 2) Sumber : Informasi berita bersumber dari VOA Indonesia.
- 3) Memeriksa fakta : Berita ini mengatakan kiamat yang akan terjadi pada 21-12-2012. Faktanya kiamat yang dikatakan tidak terjadi.
- 4) Keaslian gambar : Gambar yang diperlihatkan kurang meyakinkan.
- 5) Kesimpulan : Berita ini adalah berita palsu, karena dapat dilihat dari sumber yang tidak jelas dan gambar yang terkesan dibuat-buat.

Gambar 3. Jawaban Peserta Didik DR NO.3

Peserta didik DR telah melakukan analisis yang cermat terhadap berita berjudul "**Sensasi Kiamat Suku Maya 21-12-12**". DR menilai bahwa judul berita terlihat berlebihan dan tidak meyakinkan. Sumber berita dari VOA Indonesia dianggap tidak jelas, dan pemeriksaan fakta mengungkapkan bahwa informasi kiamat pada tanggal 21-12-12 tidak terjadi sesuai dengan yang disebutkan dalam berita. DR juga menyatakan bahwa keaslian gambar dalam berita tersebut kurang meyakinkan, memberikan dasar tambahan untuk menyimpulkan bahwa berita tersebut adalah berita palsu. Kesimpulan ini didasarkan pada dua aspek kunci, yaitu sumber yang diragukan dan gambar yang tidak meyakinkan, yang dianggap DR sebagai indikasi bahwa berita tersebut tidak dapat dipercaya.

- Judul : Penemuan uang pecahan miliar dan senjata api di rumah dinas menteri ada kaitannya dengan politik? Judulnya terlihat seram dan penting.
- Sumber : Sumber beritanya yaitu liputan 6
- Memeriksa fakta : Berita ini menjelaskan tentang penemuan uang di rumah dinas menteri. Informasinya dari kpi dan polisi.
- Keaslian gambar : gambar terlihat asli dan jelas
- Kesimpulan : berita ini termasuk berita asli karena berisikan informasi yang jelas dan video yang asli dan sumber informasinya tertera.

Gambar 4. Jawaban Peserta Didik MRP NO 4

Peserta didik MRP berhasil melakukan analisis yang cermat terhadap berita berjudul **"Penemuan Uang Puluhan Miliar dan Senjata Api di Rumah Dinas Mentan, Ada Kaitan Politik?"**. Dalam penilaiannya, peserta didik menganggap judul berita ini terlihat serius dan penting. Sumber informasi berasal dari *Liputan6*, dan peserta didik menyoroti bahwa berita ini menggambarkan penemuan uang di rumah dinas Menteri Pertanian, dengan informasi yang diperoleh dari KPK dan Polisi. Dalam memeriksa fakta, peserta didik menegaskan keaslian gambar dalam berita tersebut, menyatakan bahwa gambar tersebut asli dan jelas. Kesimpulannya, peserta didik menyatakan bahwa berita ini dapat dikategorikan sebagai berita faktual karena berisikan informasi yang jelas, disertai dengan video yang asli, dan berasal dari sumber informasi yang terpercaya. Analisis ini mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur keaslian dan keandalan suatu berita, serta kemampuan mereka dalam mengevaluasi sumber informasi yang digunakan dalam sebuah berita (Rohman et al., 2023).

5. K Judul: bikin merinding kesaksian warga melihat orang jadi babi ngepet.
 * Sumber: GenPI CO
 * Memeriksa fakta: kesaksian warga melihat babi ngepet.
 * Keaslian gambar: Jelas
 * Kesimpulan: berita hoax karena berasal dari siaran tidak terkenal dan abal-abal

Gambar 5. Jawaban Peserta NP NO.5

Peserta didik NP telah menunjukkan kemampuan analisis yang baik dalam menganalisis berita dengan judul **"Bikin Merinding, Kesaksian Warga Melihat Orang Jadi Babi Ngepet"** dari sumber *GenPI CO*. NP memeriksa fakta bahwa adanya perubahan orang menjadi babi ngepet dengan mengecek keaslian video yang ditayangkan dalam berita tersebut. Selain itu, NP menyimpulkan bahwa berita tersebut adalah berita palsu karena sumber yang tidak jelas dan terkesan dibuat-buat. Hal ini menunjukkan bahwa NP tidak mudah terpengaruhi dengan judul yang heboh. NP memiliki kemampuan untuk memahami dan menganalisis sebuah berita dengan baik.

a) Judul: Heboh! Kambing berkepala manusia lahir di Aceh Selatan gegerkan warga. Judulnya terlalu heboh.
 b) Sumber: Sumbernya adalah Serambinews.
 c) Memeriksa fakta: berita ini berisikan informasi tentang kambing yang berkepala manusia namun tidak ada penjelasan dari pihak terpercaya.
 d) Keaslian gambar: gambar terlihat jelas tetapi tidak terlihat adanya pulsi dan pihak terpercaya lainnya.
 e) Kesimpulan: berita ini adalah berita Palsu karena berasal dari sumber yang tidak jelas dan judulnya terlalu heboh dan tidak ada pihak terpercaya di dalam video berita tersebut.

Gambar 6. Jawaban Peserta Didik AR NO.6

Peserta didik AR menunjukkan kemampuan analisis yang kritis terhadap berita berjudul **"Heboh, Kambing Kepala Manusia Lahir di Aceh Selatan Gegerkan Warga"**. AR mencatat bahwa judul berita terlalu heboh, memberikan kesan bahwa informasi yang disampaikan mungkin bersifat sensasional. Meskipun sumber berita berasal dari *Serambinews*, AR tetap melakukan pemeriksaan fakta dan menemukan bahwa berita ini berisikan informasi tentang

kambing yang berkepala manusia, tetapi tidak ada penjelasan dari pihak terpercaya yang dapat memvalidasi informasi tersebut. AR juga mencatat bahwa, meskipun gambar terlihat jelas, tetapi tidak terlihat adanya kehadiran Polisi atau pihak terpercaya lainnya dalam video berita tersebut. Kesimpulan AR menyatakan bahwa berita tersebut dapat dianggap sebagai berita palsu, karena berasal dari sumber yang tidak jelas, judulnya terlalu heboh, dan tidak ada kehadiran pihak terpercaya dalam video berita tersebut. Analisis AR mencerminkan kehati-hatian dalam menilai unsur-unsur kunci yang meragukan dalam sebuah berita, seperti judul yang berlebihan, ketidakjelasan sumber, dan kurangnya dukungan dari pihak otoritatif yang dapat memvalidasi informasi.

7. Judul: Pelaku bagai dibawah umur nyaris dihakimi warga : judulnya meyakinkan
 - Sumber: i news
 - memeriksa Fakta: Berita ini disampaikan langsung oleh polisi
 - Keaslian gambar: gambar nyata dan asli
 - Kesimpulan: Berita ini Faktual, karena sumber terpercaya dan disampaikan langsung oleh pihak polisi.

Gambar 7. Jawaban Peserta Didik RAW NO.7

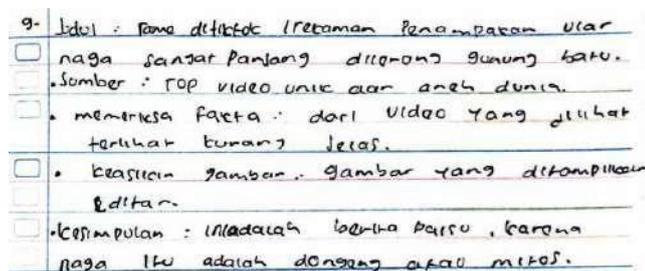
Peserta didik RAW berhasil menyusun analisis terhadap berita berjudul "**Pelaku Begal di Bawah Umur Nyaris Dihakimi Warga**" RAW pertama-tama menilai sumber berita yang berasal dari *iNews*. Dalam pemeriksaan fakta, RAW mencatat bahwa berita tersebut disampaikan oleh Polisi. RAW juga memastikan keaslian gambar dalam berita tersebut terlihat asli. Melalui penilaian ini, RAW menyimpulkan bahwa berita tersebut dapat dianggap sebagai berita asli, dengan alasan terdapat penjelasan dari pihak Kepolisian. Analisis RAW menunjukkan peran penting penjelasan dari otoritas yang berkompeten, seperti Polisi, untuk memberikan konfirmasi dan validitas terhadap kejadian yang dilaporkan. Dengan demikian, RAW menggarisbawahi pentingnya dukungan informasi dari sumber yang dapat dipercaya sebagai dasar untuk menyimpulkan kebenaran suatu berita.

8. Judul: Penampakan siluman ular raksasa sebesar jalan melintang ! Tak ada yang berani melintas. Judulnya terlihat heboh dan berlebihan.
 • Sumber berita: Top video unik dan aneh.
 • Memeriksa fakta: tidak menjelaskan fakta tetapi bercerita tentang jalan yang angker dan dihuni siluman ular raksasa sebesar jalan melintang.
 • Keaslian gambar: Gambarnya terlihat seperti tidak jelas dan editan.
 • Kesimpulan: Berita ini merupakan berita hoax karena dan video sudah jelas terlihat seperti editan. Beritanya juga tidak berasal dari chanel terkenal dan tidak ada keterangan dari pihak berwajib.

Gambar 8. Jawaban Peserta KAP NO.8

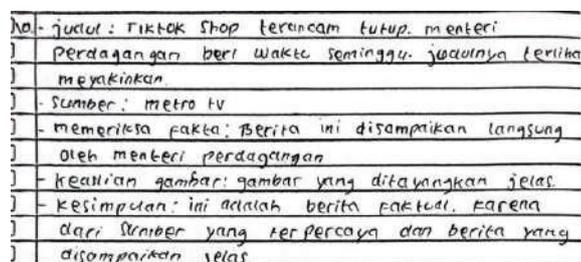
Peserta didik KAP berhasil melakukan analisis terhadap berita berjudul "**Penampakan Siluman Ular Raksasa Sebesar Jalan Melintang. Tidak Ada Yang Berani Melintas.**" KAP pertama-tama menilai sumber berita yang berasal dari "**TOP Video Unik dan Aneh Dunia.**" Dalam pemeriksaan fakta, KAP mencatat bahwa berita ini tidak menjelaskan fakta tetapi bercerita tentang jalan yang angker dan dihuni siluman ular raksasa sebesar jalan melintang. Meskipun KAP menegaskan bahwa keaslian gambar tidak jelas dan terlihat seperti editan, KAP menyimpulkan bahwa berita tersebut adalah *hoax*. Alasannya adalah selain ketidakjelasan gambar dan kurangnya kejelasan pada sumber berita KAP juga menganggap berita tersebut berasal dari *channel* yang tidak terkenal. Dengan demikian, KAP menekankan bahwa kejelasan

gambar dan keaslian sumber informasi adalah faktor utama dalam menilai kebenaran suatu berita, dan kekurangan pada kedua aspek ini dapat menjadi indikator bahwa berita tersebut tidak dapat dianggap sebagai informasi yang dapat dipercaya. AnalisisKAP memberikan penekanan pada pentingnya kejelasan informasi dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dalam menilai kevalidan suatu berita.



Gambar 9. Jawaban Peserta KO NO.9

Peserta didik KO melakukan analisis yang cermat terhadap berita dengan judul "**Rame di TikTok! Rekaman Penampakan Ular Naga di Lereng Gunung Batu**". KO memeriksa sumber berita dari *TOP Video Unik dan Aneh Dunia*, menemukan bahwa videonya kurang jelas dan kurang meyakinkan, serta menyimpulkan bahwa keaslian gambar tersebut adalah editan. Dari analisis ini, KO menyimpulkan bahwa berita tersebut adalah berita palsu karena naga merupakan hewan dongeng atau mitos. KO telah melakukan analisis yang baik dengan mempertimbangkan sumber, kualitas video, dan keaslian gambar sebelum menyimpulkan bahwa berita tersebut adalah palsu. Hal ini menunjukkan keterampilan analisis yang baik dalam mengidentifikasi berita palsu.



Gambar 10. Jawaban Peserta R NO.10

Peserta didik R dapat menganalisis berita dengan judul "**TikTok Shop Terancam Tutup, Menteri Perdagangan Beri Waktu Seminggu**" dari sumber *Metro TV*, R memeriksa fakta bahwa berita ini disampaikan langsung oleh Menteri Perdagangan, dan memastikan keaslian gambar yang digunakan dalam berita tersebut. Dari analisis yang dilakukan, R menyimpulkan bahwa berita tersebut adalah berita faktual karena berasal dari sumber yang terpercaya dan berita yang disampaikan jelas. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta didik R dalam menganalisis berita dengan baik dan kritis, serta mampu membedakan antara berita faktual dan tidak faktual.

Tabel 1. Rekap Data Jawaban Peserta Didik

Nama	Berita 1		Berita 2		Berita 3		Berita 4		Berita 5		Berita 6		Berita 7		Berita 8		Berita 9		Berita 10	
	F	H	F	H	F	H	F	H	F	H	F	H	F	H	F	H	F	H	F	H
AF	✓		✓			✓	✓			✓		✓	✓			✓		✓	✓	
AR	✓		✓			✓	✓			✓		✓	✓			✓		✓	✓	
AA	✓		✓			✓	✓			✓		✓	✓			✓		✓	✓	
AST	✓		✓			✓	✓			✓		✓	✓			✓		✓	✓	
BP	✓		✓			✓	✓			✓		✓	✓			✓		✓	✓	
DW	✓		✓			✓	✓			✓		✓	✓			✓		✓	✓	

DR	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
FM	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
KAP	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
KO	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
MZI	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
MHP	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
MRP	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
MAM	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
MA	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
NP	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
RD	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
R	✓		✓		✓	✓	✓			✓	✓		✓		✓	✓	
RA	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
RK	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
RAW	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
RMC	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
ROY	✓		✓		✓	✓	✓			✓	✓		✓		✓	✓	
SFA	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
SW	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
SR	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓			✓		✓	✓	
SAL	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	
FP	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓	✓	

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kemampuan analisis peserta didik kelas VII G dalam menganalisis berita palsu melalui media *YouTube* menunjukkan hasil yang cukup positif. Langkah-langkah yang diajarkan, seperti berhati-hati terhadap judul provokatif, mencermati alamat situs/*chanel*, memeriksa fakta, dan mengecek keaslian gambar, tampaknya telah memberikan hasil yang memuaskan dalam menggunakan media audio visual seperti *YouTube*.

Dari 28 Peserta didik, terdapat 25 peserta didik yang berhasil menganalisis kebenaran 10 berita yang disajikan melalui *YouTube*, dapat disimpulkan bahwa keterampilan analisis mereka cukup baik secara keseluruhan. Mereka mampu mengaplikasikan langkah-langkah analisis dengan konsisten dan efektif, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap bagaimana memeriksa keaslian informasi yang disajikan dalam bentuk video. Meskipun mayoritas peserta didik berhasil menganalisis keseluruhan 10 berita, perlu dicatat bahwa ada 2 orang peserta didik yang hanya mampu menganalisis 9 berita, dan 1 orang yang hanya berhasil dalam menganalisis 8 berita. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa, meskipun umumnya kemampuan analisis mereka baik, masih ada beberapa kasus di mana perbaikan atau pemahaman tambahan diperlukan. Hasil penelitian sejalandengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahim & Rahim (2020) yang berjudul “Penggunaan Media Video *YouTube* “Demi Raga yangLain” dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Daring Puisi Peserta didik KelasX SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kabupaten Gowa” menggambarkan tentang proses dan hasil pembelajaran puisi secara daring menggunakan media audiovisual berupa video *YouTube* berjudul “Demi Raga yang Lain” diposting oleh Viqi Tika Chanel (Rahim & Rahim, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Sholiha et al., 2022).

Sarannya, untuk meningkatkan kualitas analisis peserta didik, dapat dilakukan pendekatan yang lebih terfokus pada aspek-aspek yang mungkin menjadi penyebab ketidakmampuan mereka dalam beberapa kasus tertentu (Rouf et al., 2020). Memberikan panduan tambahan atau studi kasus konkret mungkin membantumereka memahami dengan lebih baik bagaimana menerapkan langkah-langkah analisis pada konten video di *YouTube* (Sholehuddin & Wardani, 2023). Secara keseluruhan, hasil positif dari sebagian besar peserta didik menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan efektif dalam membantu mereka

mengembangkan keterampilan kritis untuk mengidentifikasi dan menganalisis berita palsu, terutama di lingkungan media sosial seperti *YouTube*

SIMPULAN

Penerapan media *YouTube* dalam pembelajaran menganalisis berita palsu pada peserta didik kelas VII G SMP Negeri 10 Kota Jambi terlihat berhasil. Peserta didik dapat dengan jelas memahami perbedaan antara berita palsu dan faktual melalui visualisasi contoh yang ditayangkan melalui media *YouTube*. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif, tetapi juga memudahkan peserta didik dalam membedakan informasi yang dapat dipercaya dan yang tidak dapat dipercaya. Dari hasil evaluasi, 25 dari 28 peserta berhasil menganalisis 10 berita yang ditayangkan dengan baik. Pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan *YouTube* terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan analisis peserta didik terhadap berita palsu meskipun ada beberapa kasus di mana ada 3 peserta didik yang tidak dapat menganalisis berita secara keseluruhan, namun hasil positif secara keseluruhan menunjukkan bahwa media *YouTube* dapat menjadi alat yang efisien dalam membantu peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis berita palsu, terutama dengan memanfaatkan kelebihan media audio visual *YouTube* yang memberikan contoh nyata berupa video berita.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. (2019). *Metode penelitian kualitatif: Sebagai upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Raja Grafindo.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliasuti, C. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif: Teori dan panduan praktis* (E. & Sepriano (ed.)). Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar: Kompilasi konsep* (M. Fadhli (ed.)). CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Andriani, S. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(1), 1858–4985.
- Astuti, D. A. P., & Hardini, A. T. A. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar dengan Model Discovery Learning berbantuan Powerpoint secara daring kelas V SD. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 96–100.
- Badriah, S. (2024). *Pengaruh game edukasi berbasis Wordwall terhadap perkembangan kognitif anak*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Balaman, S. (2021). Investigating the relationship between the perception of self-efficacy and the use of self-regulated learning strategies in the English writing skill. *RumeliDE Dil ve Edebiyat Araştırmaları Dergisi*, 23, 768–796. <https://doi.org/10.29000/rumelide.949696>
- Blinkoff, E., Nesbitt, K. T., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2023). Investigating the contributions of active, playful learning to student interest and educational outcomes. *Acta Psychologica*, 238, 103983. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103983>
- Cahayani, N., Hakin, R., & Sandra, Y. (2017). Penggunaan media pembelajaran video *Youtube* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar menggambar ilustrasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Padang. *Serupa: The Journal of Art Education*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.24036/sr.v6i1.8329>

- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Halim, S. N. H., & Rahma. (2020). Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.29303/jm.v2i2.1777>
- Hapsari, R., Prasetyo, A. K., & Setiani, K. E. (2023). Implementasi Model Discovery Learning berbantu media Wordwall untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(2), 63. <https://doi.org/10.54314/jpe.v10i2.1425>
- Juhairiah. (2023). Meningkatkan kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) melalui workshop intern sekolah di SDN Karang Bayat 01 Sumber Baru. *Jurnal Simki Postgraduate*, 2(3), 190–200. <https://doi.org/10.29407/jspg.v2i3.397>
- Kemendikbud. (2020). *Rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan 2020-2024*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- Kustandi, C., & Dermawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran*. Kencana.
- Lebu, H., Wardiah, D., & Indasari, M. (2020). Analisis kemampuan menulis pantun siswa kelas V SD. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(2). <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i2.2934>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nurhasana, I. (2021). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Bahasa Arab. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 217–229. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i2.573>
- Oktaviani, D., Nulhakim, L. ., & Alamsyah, T. (2020). Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis multimedia interaktif menggunakan Adobe Flash pada kelas IV. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 527–540.
- Palupi, I. D. R., & Rahayu, T. S. (2021). Efektivitas model pembelajaran Group Investigation (GI) dan Teams Games Tournament (TGT) ditinjau dari kemampuan berpikir kritis matematika. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.23887/tscj.v4i1.33451>
- Peel, K. L. (2020). Everyday classroom teaching practices for self-regulated learning. *Issues in Educational Research*, 30(1), 260–282.
- Putri, R. M. R., Sudarno, & Octoria, D. (2024). Pengaruh model Problem Based Learning dan Discovery Learning dengan media Wordwall terhadap keterampilan berpikir kritis (Studi eksperimen pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Surakarta Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun ajaran 2023/2024). *Journal on Education*, 6(2), 12302–12313. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5075>
- Qonita, A. G., & Handayani, S. L. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning berbantuan Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi gaya gravitasi pada kelas IV SDN Ciracas 10 pagi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(3), 867. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1445>
- Rahim, R. A., & Rahim, A. (2020). Penggunaan media video Youtube “Demi Raga yang Lain” dalam meningkatkan hasil pembelajaran daring puisi siswa kelas X SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kabupaten Gowa. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v3i1.644>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

- Rohman, A., Putranta, H., & Sidik, F. (2023). Does the implementation of school zoning policies equalize the quality of education? Case study at the junior high school level. *TEM Journal*, 4, 2593–2602. <https://doi.org/10.18421/TEM124-71>
- Rouf, M., Said, A., & Riyadi, D. E. (2020). Pengembangan kurikulum sekolah: Konsep, model, dan implementasi. *Al-Ibrah*, 5(2), 23–41.
- Setiani, & Miranti, T. (2021). Dampak manajemen diri terhadap prestasi belajar dengan motivasi diri sebagai variabel intervening. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 290. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22442>
- Sholehuddin, & Wardani, R. K. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Holistika*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.1.11-16>
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1355–1362. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan klasifikasi, karakteristik, dan fungsi media pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Jurnal Prodi MPI Idaarotul Ulum*, 4, 162–175.
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.8>